

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA DIINTERVENING ASIMETRI
INFORMASI**

Tandry Whittleliang Hakki

Universitas Bunda Mulia, Ancol - Jakarta

tandry.whittle.hakki@gmail.com

Selviany

Universitas Bunda Mulia, Ancol - Jakarta

Amaliyana

Universitas Bunda Mulia, Ancol-Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, asimetri informasi, dan profitabilitas terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Manajemen laba merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan mencampur tangan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk kepentingan perusahaan atau pribadi. Dengan adanya praktik manajemen laba dapat terdeteksi dengan menggunakan pendekatan kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, dan asimetri informasi. Pada penelitian ini mengambil populasi penelitiannya pada perusahaan sektor financial yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah: (1) Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba; (2) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba; (3) Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi; (4) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi; (5) Asimetri Informasi berpengaruh terhadap manajemen laba; (6) Kinerja keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik manajemen laba yang dimediasi oleh asimetri informasi; (7) Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik manajemen laba yang dimediasi oleh asimetri informasi

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba, Asimetri Informasi

Abstract

This study aims to examine the effect of managerial ownership, information asymmetry, and profitability on earnings management carried out by companies. Earnings management is an activity carried out by management by interfering in the preparation of a company's financial statements for the benefit of the company or individuals. The practice of earnings management can be detected using the financial performance approach, managerial ownership, and information asymmetry. This study took the research population from financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The type of data used in this study is secondary data in the form of company financial reports that are used as samples. The research method used in this study is a quantitative research method. The sample was selected using the purposive sampling method. For hypothesis testing, this study uses multiple linear regression analysis. Based on the expected research results in this study are: (1) Financial

performance has a significant effect on earnings management; (2) Managerial ownership does not have a significant effect on earnings management; (3) Financial performance has a significant effect on information asymmetry; (4) Managerial ownership does not have a significant effect on information asymmetry; (5) Information asymmetry has an effect on earnings management; (6) Financial performance has an indirect effect on earnings management practices mediated by information asymmetry; (7) Managerial ownership has an indirect effect on earnings management practices mediated by information asymmetry

Keywords: *Financial Performance, Managerial Ownership, Earnings Management, Information Asymmetry*

I. PENDAHULUAN

Beberapa perusahaan yang dengan kemampuan di tengah perekonomian yang tidak menentu dikarenakan pandemic covid-19 yang sedang melanda dunia dan khususnya di Indonesia juga berdampak. Perusahaan pada industry sector perbankan pun saat ini juga berdampak walaupun tidak merasakan dampak yang besar seperti perusahaan sektor lainnya. Perusahaan untuk saat ini terus berupaya untuk mengusahakan pelaporan yang ada setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan yang harus dijalankan sebagai perusahaan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange. Saat ini, perkembangan sangat pesat dalam dunia bisnis menjadikan laporan keuangan sebagai media pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan yang ingin usahanya berkelanjutan. Tujuan dilakukannya ini adalah agar laba perusahaan dapat disesuaikan sesuai dengan keinginannya. Menurut Sholichah & Kartika (2022) bahwa salah satu upaya manajemen untuk memperbaharui penyajian laporan keuangan perusahaan dengan tujuan mengelabukan pihak yang berkepentingan yang menginginkan melihat kinerja manajer dan kondisi perusahaan tersebut, dikenal dengan istilah manajemen laba. Fenomena tentang manajemen laba pernah terjadi di sebuah perusahaan Indonesia. Salah satunya yaitu

kasus perusahaan PT Asuransi Jiwasraya. Berdasarkan pernyataan dari Badan Pemeriksaaan Keuangan (BPK) yang menyatakan dalam melakukan audit investigasi yang terdahulu, ditemukan terdapat rekayasa pada laba senilai Rp 360.3 miliar tahun 2016, meskipun terjadi laba namun laba tersebut merupakan laba semu dikarenakan akibat dari rekayasa akuntansi perusahaan. Salah satu factor yang mempengaruhi manajemen laba adalah kinerja keuangan. Beberapa penelitian terdahulu tentang kinerja keuangan perusahaan yang diproxykan dengan tingkat keuntungan perusahaan yang biasanya disebut sebagai profit perusahaan terhadap manajemen laba telah dilakukan oleh Sholichah & Kartika (2022); Effendi, et al. (2021); dan Kharomah (2022). Dari penelitian terdahulu ini masih ada gap penelitian untuk hasil penelitian pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap manajemen laba. Pada penelitian Sholichah & Kartika (2022) dan Effendi, et al. (2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kharomah (2022) yang menyatakan bahwa bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Faktor lain yang

mempengaruhi manajemen laba adalah kepemilikan manajerial. Beberapa penelitian terdahulu tentang kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba telah dilakukan oleh Febria (2020); Abu-Serdaneh & Ghazalat (2022), dan Nurkholik & Fitriyanti (2021). Dari penelitian sebelumnya ini masih ada gap penelitian untuk hasil penelitian pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap manajemen laba. Pada penelitian Febria (2020) dan AbuSerdaneh & Ghazalat (2022), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurkholik & Fitriyanti (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan variabel Asimetri Informasi sebagai variabel mediasi antara variabel kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Penelitian dengan Asimetri Informasi ingin menguji apakah ada dampak langsung dan tidak langsung antara variabel kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba perusahaan yang mana variabel Asimetri Informasi bisa menjadi variabel intervening antara kinerja keuangan perusahaan yang artinya memiliki pengaruh tidak langsung antara kinerja keuangan perusahaan terhadap manajemen laba. Sedangkan untuk pengaruh kepemilikan manajerial, sebagai variabel intervening yaitu Asimetri Informasi bisa memediasi jika memiliki pengaruh secara tidak langsung antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling

Brigham dan Houston (2016) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Konsep *adverse selection* sebagaimana disimulasikan oleh Arkelof (1970) pada pasar mobil bekas "The Market for Lemons" merupakan salah satu contoh implikasi konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Teori Agensi

Eisenhardt (dalam Sam'ani, 2008) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Dengan adanya asumsi sifat dasar manusia tersebut maka seorang manajer akan cenderung bertindak oportunistis, yaitu lebih mengutamakan kepentingan pribadinya dan hal tersebut memicu terjadinya konflik keagenan. Teori ini memiliki asumsi bahwa setiap individu sematamata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agent (Usadha dan Gerianta, 2009). Dalam dunia kerja, pimpinan

perusahaan dan manajer tentunya lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan daripada pemilik modal dan pemegang saham. Pemberian wewenang oleh pihak manajemen mempunyai rasa tanggung jawab pada owner atas seluruh ketetapan yang didapat. Tetapi, tantangan terbanyak dalam aplikasi filosofi itu ialah bila ada ketetapan ataupun kebutuhan yang kontradiktif.

Teori Akuntansi Positif

Teori Akuntansi Positif sangat erat kaitannya dengan praktik manajemen laba, karena teori ini merupakan teori yang menjelaskan praktik manajemen laba dalam perusahaan. Teori yang dipelopori oleh Watts dan Zimmerman (1986) dalam Aditama (2014) memaparkan bahwa faktor-faktor ekonomi tertentu bisa dikaitkan dengan perilaku manajer atau para pembuat laporan keuangan. Aditama dan Purwaningsih (2014) menyatakan bahwa teori akuntansi positif merupakan bagian dari teori keagenan. Merujuk pendapat Watts dan Zimmerman (1990) dalam Rahmi & Baroroh (2022) mengungkapkan bahwasannya teori akuntansi positif ini didefinisikan sebagai konsep yang dapat mengungkapkan berbagai faktor upaya bisnis, di antaranya ialah melakukan estimasi terhadap pemilihan untuk akuntansi data terhadap keadaan tertentu, strategi dalam upayanya untuk mengoptimalkan keuntungan yang didapatkan, serta hal yang berkaitan dengan pembukuan yang berhubungan dengan masalah keuangan.

Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2016:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan / program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2012:275) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan

diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Menurut Irhan Fahmi (2021:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Lestari, F. W. (2022) kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana direksi suatu perusahaan menduduki jabatan direktur dan stakeholders secara waktu yang bersamaan serta terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Manajer yang mengarahkan operasi perusahaan sering tergoda untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri daripada bertindak untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan persentase kepemilikan manajemen yang lebih tinggi, manajemen cenderung melakukan lebih banyak manajemen laba guna memenuhi kebutuhan para stakeholders, dan dengan begitu juga pemegang saham itu sendiri. Adanya kepemilikan manajerial menyamakan kedudukan manajemen dengan kepemilik perusahaan, memungkinkan manajer menggabungkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga manajer pada umumnya cenderung bertindak seperti layaknya

investor pada umumnya dan tidak melakukan manajemen laba untuk menentukan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa persentase tertentu kepemilikan saham oleh pihak manajemen cenderung mempengaruhi tindakan manajemen laba.

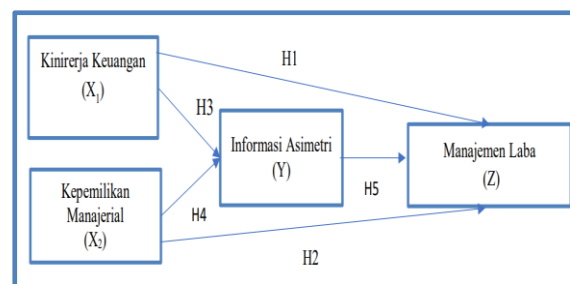
Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba. Richardson (1998) berpendapat bahwa terdapat hubungan sistematis antara asimetri informasi dengan tingkat manajemen laba. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Kualitas laporan keuangan akan mengurangi tingkat manajemen laba. Dalam perusahaan biasanya manajemen menampilkan informasi yang telah direkayasa, terutama ketika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja seorang manajer. Hanya terdapat informasi keuangan dalam penyajian, tidak ada informasi bersifat rahasia. Sedangkan pemegang saham atau pihak eksternal pasti menginginkan transparansi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Hal ini yang menyebabkan timbulnya asimetri informasi. Akibatnya, asimetri informasi ini mencegah manajer untuk memberikan informasi lengkap yang relevan dengan pengukuran kinerja mereka. Manajemen Laba Manajemen laba merupakan upaya manajer dalam melakukan manipulasi pada laporan keuangan dengan menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan keinginan manajer agar mencapai tujuan tertentu.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga laporan keuangan tidak dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Selain itu manajemen laba dapat menambah bias dalam laporan keuangan sehingga mengurangi kepercayaan dari pemegang saham terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang tidak akurat dapat mengganggu proses analisis pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan seperti investor dan kreditur dalam mengambil keputusan. Manajemen laba biasanya melibatkan manajer yang menerapkan pedoman pelaporan keuangan, dan struktur transaksional pelaporan keuangan, untuk mengaburkan beberapa pemangku kepentingan terhadap ekonomi perusahaan yang terjadi ketika mempengaruhi kontrak yang mengandalkan angka. Kerangka konseptual pada penelitian ini, sebagai berikut:

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, hipotesis yang akan diuji dan dianalisis pada penelitian ini, yaitu:

Hipotesis Kinerja Keuangan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih selama periode

waktu tertentu. Dalam manajemen laba, Ketika kinerja keuangan suatu perusahaan rendah, profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba, karena manajer mengelola manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya di depan mata pemilik, investor, atau citra publik. Ini sejalan dengan upaya seorang manajer untuk memastikan kinerja terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Manajemen cenderung melakukan kegiatan manajemen laba dikarenakan keuntungan atau kerugian kecil pun dapat menyebabkan kinerja bisnis yang buruk di mata pemilik, investor hingga citra perusahaan di mata publik. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suaidah & Utomo (2018) dan Sholichah & Kartika (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

H1: Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba

Motivasi manajer merupakan elemen kunci dari manajemen laba suatu perusahaan. Motivasi yang berbeda mengarah pada manajemen laba yang berbeda. Misalkan antar seorang manajer yang juga pemegang saham dengan manajer yang bukan sebagai pemegang saham. Hal ini disesuaikan dengan system manajemen suatu perusahaan. Pemisahan kepemilikan perusahaan dan manajemen menimbulkan masalah keagenan yang menurunkan nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa manajer yang tidak memegang saham besar di suatu perusahaan mungkin tidak bertindak atas nama pemegang sahamnya. Manajer yang mempunyai kepemilikan tingkat tinggi bisa memanipulasi manajemen laba untuk

memaksimalkan tujuan pribadi manajer tersebut.

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba

Kinerja keuangan yang tinggi dapat mengurangi masalah keagenan. Masalah keagenan yang kecil akan mengurangi asimetri informasi antara agen dan principal. hal ini dikarenakan oleh proporsi kepemilikan manajerial atas perusahaan akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan yang merugikan kepentingan principal. Dengan adanya hal tersebut maka kepentingan antara agen dan principal akan menyatu sehingga gap informasi antara keduanya akan dapat diperkecil.

H3: Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap asimetri informasi

Banyaknya perusahaan di Indonesia yang menggunakan manajemen yang berpengalaman dan profesional. Penggunaan manajemen yang profesional akan membuat transparannya informasi yang ada di dalam perusahaan. Selain itu kepemilikan manajerial akan membuat kinerja para manajer semakin baik dikarenakan adanya rasa memiliki dalam perusahaan. Rasa memiliki ini akan mengakibatkan para manajer meningkatkan transparansi dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan prinsip transparansi dalam penerapan corporate governance yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka pengungkapan informasi yang terjadi dalam perusahaan tersebut semakin tinggi pula, sehingga akan mengurangi kesenjangan informasi yang ada di dalamnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh Purwanti (2013) dan Crutchley dan Hansen (1989). Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi masalah keagenan.

H4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Asimetri Informasi

Adanya asimetri informasi diyakini menjadi penyebab terjadinya manajemen laba, dan membuat seorang manajer untuk bertindak melakukan penyajian informasi tidak tepat sasaran. Memberikan informasi yang berkualitas kepada pihak eksternal dapat mengurangi fleksibilitas manajemen dalam menerapkan manajemen laba. Yang mencerminkan tingkat manajemen laba yaitu kualitas laporan keuangan. Asimetri informasi dapat memberikan pengaruh terhadap praktik manajemen laba. Ketika tingkat asimetri informasi tinggi, pemegang saham tidak memiliki sumber informasi relevan yang memadai untuk memantau tindakan manajemen. Akibatnya, asimetri informasi ini menghalangi manajer untuk memberikan informasi lengkap yang relevan untuk mengukur kinerja manajer. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rohayati (2020), Shaleh & Basalamah (2022) dan Mulyani (2018) menyatakan bahwa asimetri informasi mempengaruhi terhadap Manajemen Laba.

H5: Asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba

Ketika kinerja keuangan suatu perusahaan rendah, profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba, karena manajer mengelola manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya didepan mata pemilik, investor, atau citra publik. Penelitian dengan Asimetri Informasi

memiliki dampang tidak langsung antara variabel kinerja keuangan terhadap manajemen laba perusahaan hal ini dikarenakan oleh proporsi kepemilikan manajerial atas perusahaan akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan yang merugikan kepentingan principal

H6: Kinerja keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik manajemen laba yang dimediasi oleh asimetri informasi.

Kepemilikan manajerial ini juga dalam hal ini juga akan mengurangi ketidakselarasan kepentingan antara agen dan principal. sebagai variabel intervening yaitu Asimetri Informasi bisa memediasi jika memiliki pengaruh secara tidak langsung antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan Masalah keagenan yang kecil akan mengurangi asimetri informasi antara agen dan principal. Dengan adanya hal tersebut maka kepentingan antara agen dan principal akan menyatu sehingga gap informasi antara keduanya akan dapat diperkecil.

H7: Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik manajemen laba yang dimediasi oleh asimetri informasi

III. METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2018) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktafakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Structural Equation Modelling (SEM)

dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dibantu dengan software smartPLS 3.0. Keuntungan dengan menggunakan PLS adalah PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak mengasumsikan data harus dengan skala tertentu dan jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011) Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (i)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (ii)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 Z + \varepsilon \dots\dots\dots (iii)$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

Z = Asimetri Information

α = Konstanta

β1...β2 = Koefisien Regresi

X1 = Kinerja Keuangan

X2 = Kepemilikan Manajerial

ε = error term Toleransi kesalahan (a) yang ditetapkan sebesar 5% dengan tingkat signifikan sebesar 95

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji parsial ini adalah membandingkan nilai p dengan α 0,05. 1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H1 diterima. 2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima.

Berikut adalah hasil regresi

**Table 1
Regression Test**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.983	.837		.819	.719
	Kin_Keu	1.837	1.327	.809	1.801	.001
	Kep_Men	2.391	1.918	.608	1.671	.270
	Asi_For	.939	.186	.317	.697	.001

a. Dependent Variable: Men_Lab

Source: Data processed by Researchers (2024)

Berdasarkan hasil diatas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut

$$\text{Men_Lab} : 0,983 + 1.837 \text{ Kin_Keu} + 2,391 \text{ Kep_Men} + 0,939 \text{ Asi_For}$$

**Table 2
Regression Test**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Error	Beta		
	(Constant)	3.432	9.807		2.425	.016
	KIN KEU	1.527	.099	.587	5.323	.000
	KEP MAN	1.154	.279	.151	.120	.605

Dependent Variable: ASI_INFOR

Source: Data processed by Researchers (2024)

Hasil Analisis Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak dan apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji-F

Table 3
Uji F

ANOVA				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Regression	432	1	.288	6.888,001
Residual	2.527	102	.081	
Total	3.154	103		
Dependent Variable: MAN LAB				
Predictors: (Constant), Kin_Keu, Kep_Men, Asi_For				

Uji Sobel

Setelah menguji hipotesis kita menguji apakah ada hubungan tidak langsung melalui intervening dengan uji sobel

X1 terhadap Y melalui Z

$$z = \frac{0.33211x(-0.012111)}{\sqrt{((-0.012111)^2x0.094323^2) + (0.33211^2x0.006212^2)}} = -3,56377$$

X2 terhadap Y melalui Z

$$z = \frac{0.16545x(-0.021221)}{\sqrt{((-0.021221)^2x0.104323^2) + (0.16545^2x0.006212^2)}} = -1,57289$$

Nilai Z hitung (3,56377) > Z tabel (1,981967), maka Ho ditolak artinya Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba melalui asimetri informasi
 Nilai Z hitung (1,57289) < Ztabel (1,981967), maka Ho tidak dapat ditolak artinya Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba melalui asimetri informasi

PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap manajemen laba

Hasil ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Suaidah & Utomo (2018) dan

Sholichah & Kartika (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi terhadap manajemen laba Ini sejalan dengan upaya seorang manajer untuk memastikan kinerja terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Manajemen cenderung melakukan kegiatan manajemen laba dikarenakan keuntungan atau kerugian kecil pun dapat menyebabkan kinerja bisnis yang buruk di mata pemilik, investor hingga citra perusahaan di mata publik.

Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Hasil ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini juga menunjukkan bahwa manajer yang tidak memegang saham besar di suatu perusahaan mungkin tidak bertindak atas nama pemegang sahamnya. Manajer yang mempunyai kepemilikan tingkat tinggi bisa memanipulasi manajemen laba untuk memaksimalkan tujuan pribadi manajer tersebut.

Kinerja Keuangan terhadap asimetri informasi

Hasil ini menunjukkan bahwa Asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Kinerja keuangan yang tinggi dapat mengurangi masalah keagenan. Masalah keagenan yang kecil akan mengurangi asimetri informasi antara agen dan principal. hal ini dikarenakan oleh proporsi kepemilikan manajerial atas perusahaan akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan yang merugikan kepentingan principal

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Asimetri Informasi

Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Asimetri Informasi. Banyaknya perusahaan di Indonesia yang menggunakan manajemen yang berpengalaman dan profesional. Penggunaan manajemen yang profesional

akan membuat transparannya informasi yang ada di dalam Perusahaan

Pengaruh Asimetri informasi terhadap manajemen laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Adanya asimetri informasi diyakini menjadi penyebab terjadinya manajemen laba, dan membuat seorang manajer untuk bertindak melakukan penyajian informasi tidak tepat sasaran. Memberikan informasi yang berkualitas kepada pihak eksternal dapat mengurangi fleksibilitas manajemen dalam menerapkan manajemen laba

Kinerja keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik manajemen laba yang dimediasi oleh asimetri informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh tidak langsung dengan manajemen laba dimediasi oleh asimetri informasi. Ketika kinerja keuangan suatu perusahaan rendah, profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba, karena manajer mengelola manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya didepan mata pemilik, investor, atau citra publik. Penelitian dengan Asimetri Informasi memiliki dampang tidak langsung antara variabel kinerja keuangan terhadap manajemen laba.

Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik manajemen laba yang dimediasi oleh asimetri informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh tidak langsung dengan manajemen laba dimediasi oleh asimetri informasi. Kepemilikan manajerial ini juga dalam hal ini juga akan mengurangi ketidakselarasan kepentingan antara agen dan principal. sebagai variabel intervening yaitu Asimetri Informasi bisa memediasi jika memiliki pengaruh secara tidak langsung antara

kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

V. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba
- b. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
- c. Asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba
- d. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Asimetri Informasi
- e. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Asimetri Informasi
- f. Kinerja keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik manajemen laba yang dimediasi oleh asimetri informasi
- g. Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara tidak langsung terhadap praktik manajemen laba yang dimediasi oleh asimetri informasi

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan:

- a. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variable mediasi yaitu variable asimetri informasi
- b. Penelitian ini hanya menggunakan variable kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial sebagai variable independent Dimana sebagai factor yang mempengaruhi terhadap variable dependen yaitu manajemen laba

3. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk menambah atau merubah sampel menjadi lebih luas sektor industri yang diteliti, bukan hanya sektor barang konsumsi.
- b. Diharapkan untuk variabel independen sebagai faktor pengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba ditambahkan selain variabel yang digunakan pada penelitian ini.
- c. Diharapkan penelitian ini menggunakan variabel mediasi selain variabel mediasi yang digunakan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Abadi, M. H., Putra, G. B. B., & Suryandari, N. N. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, corporate governance, kesempatan bertumbuh dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 225-234.
- Abu-Serdaneh, J., & Ghazalat, A. (2022). Managerial Ownership and Executive Compensations: Interaction and Impact on Earnings Management Practices in an Emerging Economy. *Journal of Governance and Regulation/Volume*, 11(1).
- Adri, J. (2022). Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode ROI dan ROE Pada Koperasi Berkah Akademika Unidayan. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 9(1).
- Andriansyah, A., & Sugiyanto, S. (2021). The Effect of Tax Planning, Company Size and Information Asymetries on Earnings Management. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Arifin, L., Saputri, N., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 84- 99.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Chair, A. F. Analisis Pengaruh Pengadopsian IFRS, Karakteristik Perusahaan, dan Kepemilikan Blockholder Terhadap Manajemen Laba.
- Chaniago, R. G., & Trisnawati, R. (2021, October). Analisis Pengaruh Profitabilitas Growth Leverage Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 127-141).
- Cornelia, E., & Adi, S. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen

- Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019. *JEpa*, 7(1), 177-186.
- Dewi, E. P., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 40-54.
- Effendi, E., Masnur, M., & Rahmadanti, R. (2021). The Effect of Disclosure of Other Comprehensive Income, Profitability, Leverage, and Company Size on Earnings Management (Study on Financing Institutions SubSector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2019 Period). *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 243-252.
- Fadillah, I. N. (2022). Pengaruh Tax Planning dan CSR Terhadap Manajemen Laba. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(10), 2253-2264.
- Fadriosa, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 21(1).
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65-77.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hari, C. Bintang. 2012. Karakteristik Dewan Komisaris dan Manajemen Laba. *Majalah Ekonomi Tahun XXII*, No.1. Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.10, No.2, 97-108.
- Hakki, T. W., Cabelita, A. L., & Angelyn, A. (2024). PERAN MANAJEMEN LABA DAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI MODERASI PENGARUH REPUTASI KAP TERHADAP PERENCANAAN PAJAK. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 4(2), 109-121.
- Hakki, T. W., Lesmana, M., & Selviany, S. (2023). PENGARUH TAX MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FIRM PERFORMANCE YANG DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DI ERA PANDEMIK COVID-19. *Accounting Cycle Journal*, 4(2), 45-56.
- Hussein, Ananda Sabil. 2015. Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0. Modul Ajar. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Iraya, Cyrus, Mirie Mwangi dan Gilbert W. Muchoki. 2015. The Effect of

- Corporate Governance Practices on Earnings Management of Companies Listed At the Nairobi Securities Exchange. *European Scientific Journal* January 2015 edition vol.11, No.1 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431
- Jensen, M., dan Meckling, W. 1976. Theory of The firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3: 305– 360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Kusumawati, Eny, Shinta Permata Sari, dan Rina Trisnawati. 2013. Pengaruh Asimetri Informasi dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Praktik Earnings Management (Kajian Perbandingan Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Syariah dan Indeks Konvensional Bursa Efek Indonesia). *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall* ISBN: 978-979-636-147- 2, Maret 2013.
- Natalie, C. W., & Pratiwi, D. (2023). PENGARUH LEVERAGE, FREE CASH FLOW, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(2).
- Panji, Aditya. 2015. Terbukti Palsukan Laporan Keuangan, CEO Toshiba Minta Maaf. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/> Tanggal 5 April 2018.
- Pangestu, J. C., Rusli, Y. M., & Margaretha, P. (2022). Peran audit committee sebagai pemoderasi antara tax management policy dan intencity capital terhadap earnings management practices pada saat pandemik Covid-19. *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(1), 50-60.
- Pratiwi, A., Nurkholis, dan A. Ghofar. 2015. Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Asimetri Informasi. *JAAI Volume 19 Nomor 2, Desember 2015: 99 – 111*. <https://doi.org/10.20885/jaaivo119.iss2.art2>
- Riwayati, Hedwigis Esti, Markonah, dan Muldjanto Siladjaja. 2016. Implementation of Corporate Governance Influence to Earnings Management. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 219 (2016) 632 – 638.
- Rusli, Y. M. (2016). Pengaruh Information Asymmetry Dan Budget Participation Terhadap Managerial Performance Dengan Goal Commitment Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 8(2), 157-174
- Rusli, Y. M., & Nainggolan, P. (2021). Peran Financial Performance Sebagai Pemediasi Untuk Pengaruh Antara Independent Commissioners Dan Managerial Ownership Terhadap Corporate Value Pada Banking Corporate Yang Go Public. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 2(2), 148-169.
- Setiawan, T., Selly, L. J., & Harianto, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitability, Millennial

- Leadership, Family Ownership, Dan Firm Size Terhadap Firm Value (Pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar pada Corporate Governance Perception Index Periode 2017-2020). *Journal of Business & Applied Management*, 15(1), 035-048.
- Sun, Jerry, George Lan, and Guoping Liu. 2014. Independent Audit Committee Characteristics and Real Earnings Management. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 29, No.2.
- Susanto, Yulius Kurnia dan Arya Pradipta. 2016. Corporate Governance and Real Earnings Management. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 9, Issue 1 (Apr.)2016 ISSN 2289-1552.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2016. The Effect of Audit Committees and Corporate Governance on Earnings Management: Evidence from Indonesia Manufacturing Industry. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 10, Issue 1 (Aug.) 2016 ISSN 2289-1552.
- Swastika, Dwi Lusi Tyasing. 2013. Corporate Governance, Firm Size, and Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)* e-ISSN: 2278-487X, pISSN: 2319-7668. Volume 10, Issue 4 (May. - Jun. 2013), PP 77-82 www.iosrjournals.org.
- Uwuigbe, Uwalomwa, Daramola Sunday Peter dan Anjolaoluwa Oyeniyi. 2014. The effects of corporate governance mechanisms on earnings management of listed firms in Nigeria. *Accounting and Management Information Systems* Vol. 13, No. 1, pp. 159–174, 2014
- Xu, Jian, and Feng Liu. “The Impact of Intellectual Capital on Firm Performance: A Modified and Extended VAIC Model.” *Journal of Competitiveness*, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 161–176., doi:10.7441/joc.2010.01.10
- Yuliardi, R., & Nuraeni, Z. (2019). *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS (Innosain (ed.); 1st ed.)*.